

PERUMPAMAAN TENTANG ANAK YANG HILANG

BAGIAN II, LUK 15:11-24, 7-10

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Anak yang sulung berada di ladang saat anak bungsu pulang	25a	+
		Anak sulung mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian ketika ia pulang dan dekat ke rumah,	25b	+
		Anak Sulung memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu.	26	+/-
		Hamba itu menjawab bawa bungsu adiknya telah kembali dan ayah mereka bersukacita.	27	+
		Anak sulung itu marah dan ia tidak mau masuk	28	-
		Ayahnya keluar dan berbicara dengan Anak Sulung.	28b	+
		Anak Sulung menyampaikan keberatan karena si bungsu dibuatkan pesta yang besar, sedangkan ia belum pernah.	29-30	-
		Ayahnya menekankan bahwa segala kepunyaannya adalah kepunyaan Anak Sulung, tidak perlu cemburu. Yang paling penting adalah sukacita karena adiknya si bungsu yang hilang sudah hidup dan didapat kembali.	31-32	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Anak bungsu di ladang	25	
II	Anak bungsu marah	26-30	C
III	Ayah menenangkan si bungsu	31-32	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Sukacita karena satu orang yang diselamatkan (ay. 32)

POKOK CERITA KELAS KECIL

Mengendalikan kemarahan (ay. 28)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak bersukacita (belajar bersukacita) karena ada orang lain yang datang kepada Tuhan, walaupun orang itu adalah orang yang tidak kita senangi.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak dapat menceritakan kembali cerita anak sulung yang tidak senang dengan perhatian ayahnya kepada adik bungsunya.
2. Anak belajar mengendalikan rasa marahnya.

PENERAPAN KELAS BALITA

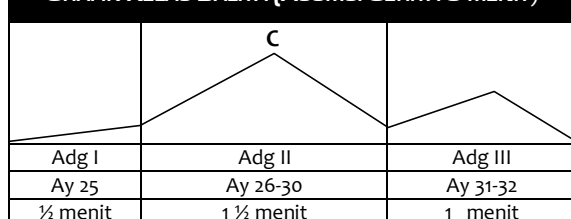
Anak bungsu memang bersalah. Tetapi sekarang ia sudah kembali dan mengakui kesalahannya. Tuhan menerimanya sehingga kita tidak boleh menolaknya. Justru kita harus bersukacita dan bergembira, karena ada satu orang lagi yang diselamatkan

PENERAPAN KELAS KECIL

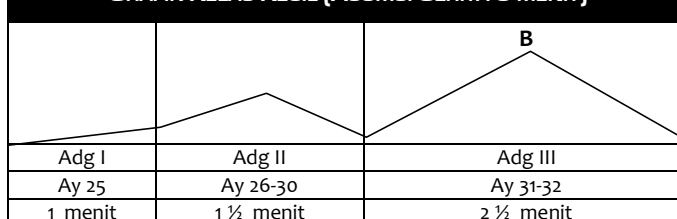
Marah biasanya disebabkan karena sifat cemburu yang berlebihan. Kemarahan anak sulung pada adiknya berawal dari sifat cemburunya yang berlebihan. Boleh saja marah, tetapi sebagai anak Tuhan kita harus bisa mengendalikan diri.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 12 KBC Hal 248 Adegan V	Tak lama kemudian Si Sulung pulang dari ladang. Ia mendengar musik, lalu bertanya apa yang terjadi. “Adik Tuan sudah pulang,” kata seorang pelayan. Si Sulung menjadi marah sekali. “Ayah tidak adil,” katanya kepada ayahnya. “Saya selalu bekerja keras, tetapi belum pernah Ayah memberi saya sesuatu yang bagus. Adikku sudah hidup bersenang-senang. Dan setelah dia kembali, Ayah langsung menyuruh menyiapkan pesta untuk dia.” “Anakku,” kata ayahnya, “Engkau selalu bersamaku. Dan apapun yang Ayah miliki, menjadi milikmu juga. Ayolah bergembiralah, dan ikutlah berpesta. Engkau harus mengerti : tadinya Ayah kehilangan seorang anak, dia telah hilang. Tetapi sekarang Ayah telah menemukannya kembali!”

ULELEAN BASA TORAYA

Ke'demi te anak tampak, la sule lako banuaanna ambe'na. Na mindara tu tontong ungkamali' kasuleanna? Ambe'na. latonna tiromi tu anakna, malemi ma'dondo untammui, naraka'i, sia naudung, na sito'doan tu uai matanna. Nakuami te anakna lako ambe'na : O, ambe' kasalanmo', da'mo misangana' anakmi. Apa nakuami tu ambe'na lako mintu' kaunanna : “sulemo tu anakku, madomi' komi papakei bayu me'lok, papakei sissin tu limanna sia pasapatui. Anta ma'marua'-rua'.

Pakalan sule mi te anak pa'bunga'na dio mai pa'lak. Naraangimi to ma'gandang sia to manimbong lan mai banuanna, na mekutana lako kaunananna : ma'aparaka tau? Nakuami lako : “sulemo tu adimmu”. Sengke liumi, nanoka' tama banua. Ma'kadami lako ambe'na: O, ambe', tempon dio mai matuttu'na' mengkarang, apa sae lako totemo tae' len pa mibenna' apa tu kupomasannangna. Adingku mane sule tappu'-tappu'i sengmi, mima'marua'-rua'. Nakuami te ambe'na mebali : O, anakku, tontong bangki' sisola, iatu mintu apa dio kaleku, apammu nasang. Mai moko ta masannang-sannang belanna iate adimmu, pa'demo anna bu'tumo sule.

"IAKE KINA AKI"**Lukas 15:11-32**

Panggaraganna Kelompok 2 (Semuel Tokam, Yulius Tana, Daud Palelingan, Malvin, Sepriadi)

Do = D, 2 dedekna, masemanga'

1 1 1 2 | 3 2 1 ' 1 | 2 2 3 2 | 1 0 |
 I - a ke ki - na - a ki', Na - ka - ma - sei - ki' Puang
 Me - lo ke - sa' - ba - ra' - ki', na - ra - pa' pe - nan - ta,

3 3 3 5 | 6 5 3 ' 3 | 5 5 2 2 | 3 0 |
 I - a - ke - ki - na - a - ki, Na - - pa - - ka - bo - ro' - ki'.
 Da' - mu mang-im - bu - ru - bang, 'mpa' - dik - - ki pe - nam - mu

6 6 5 6 | 5 3 3 ' 3 | 2 2 3 3 | 5 0 |
 I - a ke - ki - na - a - ki - nang Na - ka - ma - li' - ki'
 Si - ka - ma - se - ma - se - an sia si - pa - ka - bo - ro',

6 6 5 6 | 5 3 1 ' 1 | 2 2 3 2 | 1 0 :||
 I - a ke - ki - - na - a ki' ma - san - nang pe - nan - ta.
 La - na - da - ra - - nai - ki' Puang lan - ka - tu - o - an - ta.

Lagu hasil Lokakarya Etnomusikologi 2016 @ PP SMGT
 dalam kerjasama SIL International, YABN dan All Saint Church Jakarta

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Ams 14:29 b	Ams 14:29
... siapa cepat marah membesarkan kebodohan	Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan.

AKTIVITAS**Alternatif 1: Mewarnai Gambar (Untuk Kelas Balita dan Kecil)****Gambar Aktivitas :**Sumber : <http://www.ebibleteacher.com/sites/default/files/flipcharts/1/prodigal60.jpg>



Alternatif 2: Diskusi Terbuka (Kelas Anak Kecil)

Adakan diskusi terbuka dengan anak tentang apa saja yang dilakukan anak-anak saat mereka marah. Pada akhir diskusi ajak mereka untuk berdoa, agar kebiasaan-kebiasaan tersebut semakin dikurangi. Katakan bahwa semakin bertambah usia seorang anak, seharusnya semakin bisa untuk mengendalikan kemarahannya. Jika memungkinkan, anak-anak dapat menuliskan jawaban mereka pada kertas warna warni lalu didoakan satu per satu. Sesudah itu kertas tersebut dirobek sebagai tanda dan komitmen untuk mengurangi kebiasaan-kebiasaan tersebut.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Ams 14:29 b
... siapa cepat marah membesarkan kebodohan

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Ams 14:29
Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Bahan Bacaan:**
 - Semua ayat dibaca seluruhnya, baik untuk anak Balita maupun anak Kecil.
- Sebagai guru, renungkan tentang apa sajakah berkat-berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini?**
 - Adakah yang membuat diriku lebih layak dari orang lain untuk mendapat “hak” dari-Nya.

- Hanya karena “keinginan-Nya” maka kita dapat memperoleh “Anugerah-Nya.”
3. **Belajar berlakon dan berimajinasi:**
 - Imajinasikan Sang ayah yang penuh sukacita memerintahkan para hambanya untuk menyiapkan pesta sukacita.
 - Imajinasikan Sang Sulung yang heran dan akhirnya marah karena adiknya disambut dengan meriah.
 - Imajinasikan Sang Ayah yang sangat mempedulikan Si Sulung dan dengan sabar memberikannya pemahaman.
 4. **Latihan Bercerita**
 - Berceritalah kepada diri anda sendiri misalnya di depan kaca.
 - Berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak. Tanyakan apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?
 5. **Tabel Persiapan.** Buka kembali Tabel Persiapan pada halaman v buku Pedoman ini. Pastikan bahwa anda mengikuti setiap tahapan persiapan dengan setia. Sebagai Guru Sekolah Minggu yang baik dan bertanggung jawab pasti semangat untuk persiapan dengan baik sebelum mengajar. Yeeeeeaaahhhh.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Bagian Kedua dari Cerita ini akan memperlihatkan bagaimana Sang Ayah yang adalah Tuhan Yesus selalu menantikan kepulangan anak-anak-Nya yang telah meninggalkan-Nya.
2. Ketika masuk dalam akta percakapa pendek dalam liturgi, jadikan bahan percakapan aktivitas yang telah mereka buat minggu dan dilanjutkan dirumah. Minta mereka memperlihatkan hasil aktivitas tersebut. Berikan kesempatan kepada mereka memberikan komentar hasil pekerjaan mereka (siapa yang menolong mewarnai gambar mereka, siapa dan apa yang dilakukan orang yang ada dalam gambar tersebut). Berikan apresiasi atas hasil kerja mereka. Kemudian kumpulkan gambar mereka, tetapi ingat untuk mengembalikannya setelah bercerita.
3. Ketika masuk bercerita perlihatkan lebih dahulu hasil aktivitas yang paling bagus sebagai alat peraga pendahuluan cerita. Perlihatkan melalui narasi dengan ekspresi dan emosi yang kuat Si Bungsu yang sangat sedih dan menyesal telah meninggalkan ayahnya, Ia telah berdosa kepada ayahnya. Ia menjadi susah dan Ia rindu sekali kembali kepada ayahnya. Tetapi beranikah ia pulang kepada ayahnya?
4. Perlihatkan Sang Ayah yang membujuk Si Sulung untuk mau menerima kembali adiknya dan bersukacita dengannya. Perlihatkan bahwa betapa sayangnya juga Sang Ayah kepada Si Sulung dan kembalinya adiknya yang dulu hilang tidak mengurangi sayangnya kepadanya. Jelaskan secara singkat tentang emosi Si Sulung dan rasa marahnya yang menyebabkan ia tidak mau masuk ke rumah. Tekankan bahwa marah yang berlebihan merusak kehidupan, sebaliknya kita harus belajar untuk mengendalikan rasa marah dalam diri kita. Hindari khotbah tambahan yang dapat mengaburkan kembali pesan utama. Tutup dengan doa dan bersyukur kepada Tuhan Yesus karena telah menyayangi kita semua, selalu merindukan kita untuk datang kepada-Nya.